

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**“SOSIALISASI GEMARIKAN (GERAKAN MAKAN IKAN) MELALUI
PRODUK OLAHAN IKAN UNTUK PENINGKATAN GIZI ANAK-ANAK
DI LINGKUNGAN RT.15 KOMPLEKS PERDANA MANDIRI
KELURAHAN SUNGAI ANDAI, BANJARMASIN UTARA”**

Oleh :

Yuli Apriati, S.Sos., M.A.
Syahlan Mattiro, S.H., M.Si

NIDN 0016048401 / Ketua
NIDN 0009038004 / Anggota

Dibiayai oleh
DIPA PNBK FKIP ULM

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul IbM : “Sosialisasi Gemarikan (Gerakan Makan Ikan) Melalui Produk Olahan Ikan Untuk Peningkatan Gizi Anak-Anak Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara”
2. Nama Mitra Pengabdian : RT.15 Kompleks Perdana Mandiri
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Yuli Apriati, S.Sos., M.A.
 - b. NIP / NIDN : 19840416 200812 2 006 / 0016048401
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli Tk I/IIIb
 - d. Program Studi : Pendidikan Sosiologi
4. Anggota Tim Pengusul
Nama Lengkap/NIDN : Syahlan Mattiro,S.H.,M.Si / 0009038004
5. Lokasi Kegiatan : Jalan Padat Karya, RT.15 Kompleks Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin
6. Luaran yang dihasilkan : Artikel pada Jurnal ber ISBN
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 (tiga) bulan
8. Biaya Pelaksanaan : Rp. 4.000.000,00
9. Sumber Dana : DIPA PNBK FKIP ULM

Mengetahui,
Dekan FKIP Unlam,

Banjarmasin, Desember 2020
Ketua Tim,

Dr. Chairil Faif Pasani,M.Si
NIP.19650808 199303 1 003

Yuli Apriati, S.Sos. M.A
NIP. 19840416 200812 2006

Mengetahui
Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat

Prof.Dr.Ir. Danang Biyatmoko,M.Si
NIP. 19680507 199303 1 020

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul pengabdian kepada masyarakat:
“Sosialisasi Gemarikan (Gerakan Makan Ikan) Melalui Produk Olahan Ikan Untuk Peningkatan Gizi Anak-Anak Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara”.

2. Tim Pelaksana

| No. | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian | Instansi Asal |
|-----|-----------------------------|---------|-----------------|---------------|
| 1 | Yuli Apriati, S.Sos., M.A. | Ketua | Sosiologi | ULM |
| 2 | Syahlan Mattiro, S.H., M.Si | Anggota | Sosiologi | ULM |

3. Objek (khalayak sasaran) pengabdian kepada masyarakat:
“Anak-anak Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara”.

4. Biaya Fakultas Rp. 4.000.000,00

5. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:

RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara

6. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Permasalahan pokok berdasarkan kondisi anak-anak di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara adalah :

- a. Rendahnya konsumsi ikan pada anak-anak.
- b. Mayoritas anak-anak tidak suka makan ikan
- c. Minimnya pengetahuan anak-anak tentang diversifikasi produk olahan ikan.

Solusi yang ditawarkan adalah bertambahnya pengetahuan anak-anak akan pentingnya mengkonsumsi ikan setiap hari, dan pengetahuan akan pentingnya kandungan gizi pada ikan bagi pertumbuhannya. Hasil akhirnya para peserta mampu menjadikan ikan sebagai menu sehari-hari dan dapat mengajak teman-temannya sehingga GEMARIKAN menjadi kegiatan rutin sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, atas Berkah, Rahmat dan Hidayah-Nya kami bisa menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat ini. Kami juga menyampaikan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Laporan Pengabdian Masyarakat ini berjudul “Sosialisasi Gemarikan (Gerakan Makan Ikan) Melalui Produk Olahan Ikan Untuk Peningkatan Gizi Anak-Anak Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara”.

Tim Pengabdian menyadari kekurangan dari Laporan Pengabdian ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan penulisan kedepannya. Kami mengharapkan semoga Laporan Pengabdian ini dapat bermanfaat.

Tim Pengabdian

RINGKASAN

Indonesia memiliki potensi perikanan laut dan sungai yang cukup besar, namun potensi hasil laut dan sungai yang melimpah belum dimanfaatkan secara optimal. Makan ikan pada anak-anak masih belum menjadi kebiasaan, mereka lebih suka makan ayam. Padahal anak usia Sekolah Dasar perlu perbaikan gizi, Salah satu zat gizi penting bagi tumbuh kembang anak sekolah adalah protein yang berasal dari ikan. Pemerintah menyadari hal tersebut dan mencanangkan Gerakan Makan Ikan yang dikenal dengan Gemarikan. Pemberian informasi dan pelatihan tentang diversifikasi berbagai produk ikan sangat diharapkan dapat meningkatkan konsumsi ikan. Oleh karena itu, pengabdian ini memberikan pengetahuan dan motivasi tentang berbagai diversifikasi olahan ikan yang disukai oleh anak-anak. Hasil pengabdian menghasilkan ternyata anak-anak yang hadir menyukai hasil olahan ikan seperti nugget ikan, bakso ikan, dan otak-otak ikan. Hal ini dapat menjadi alternatif untuk keluarga dengan membuat ikan menjadi hasil olahan yang sesuai dengan lidah anak-anak zaman sekarang. Berdasarkan kegiatan ini juga dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan anak-anak tentang pentingnya gizi ikan untuk mereka, tetapi belum dapat dipastikan penerapan dalam praktik sehari-hari dalam keluarganya. Sehingga perlu dilakukan pemantauan dengan keluarga anak untuk selanjutnya.

Kata Kunci : Gemarikan, Olahan Ikan, Anak-Anak

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|--|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| IDENTITAS DAN URAIAN UMUM | 3 |
| KATA PENGANTAR | 4 |
| RINGKASAN..... | 4 |
| DAFTAR ISI | 5i |
| BAB I PENDAHULUAN | 6 |
| A. Analisis Situasi..... | 7 |
| B. Permasalahan Mitra..... | 4 |
| C. Solusi yang Ditawarkan | 5 |
| BAB II TARGET DAN LUARAN..... | 12 |
| A. Target | 12 |
| B. Luaran..... | 12 |
| BAB III METODE PELAKSANAAN..... | 13 |
| A. Metode Kegiatan | 13 |
| B. Tahapan Kegiatan..... | 9 |
| BAB IV KELAYAKAN TIM PENGUSUL | 11 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 12 |
| BAB VI KESIMPULAN..... | 15 |
| BAB VII BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| A. Anggaran Biaya..... | 22 |
| B. Jadwal Pengabdian | 23 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 24 |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Indonesia merupakan negara maritim yang terbagi atas pulau-pulau dan sebagian wilayahnya merupakan perairan yang cukup luas. Potensi yang cukup luas terdapat di laut Indonesia berupa sumber daya alam yang melimpah, termasuk didalamnya terdapat banyak spesies ikan khususnya ikan yang dapat dikonsumsi. Negara ini dikenal sebagai Negara Bahari dimana wilayah lautnya mencakup tiga perempat luas Indonesia atau 5,8 juta km² dengan garis pantai terpanjang di dunia sebesar 81.000 km, sedangkan luas daratannya hanya 1,9 juta km². Perairan laut Indonesia memiliki sekitar 3.000 jenis ikan[1]. Sayangnya potensi perairan laut Indonesia tidak dibarengi dengan tingkat konsumsi ikan di Indonesia. Tingkat konsumsi ikan perkapita di Indonesia yang rendah disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai manfaat mengonsumsi ikan, rendahnya daya beli ikan, dan mahalnya harga ikan bagi sebagian masyarakat[2].

Menurut Danuri Selain protein hewani ikan yang relatif tinggi, ikan juga mengandung lemak (minyak ikan) antara 0,2 – 24 % terutama asam lemak esensial termasuk omega-3 (yang masuk dalam kelompok omega-3 adalah asam linolenat, Eicosa Pentaenoic Acid (EPA), dan Docosa Heksaenoic Acid (DHA). Ketiganya ini disebut asam lemak esensial karena sangat penting bagi pertumbuhan normal tubuh dan karena asam lemak esensial tidak dapat dibentuk di dalam tubuh maka harus dipenuhi dari diet. Ikan dengan kandungan omega-3 yang relatif tinggi seperti ikan salmon, gindara (cod), tuna, sardin, tenggiri (makarel). Asam lemak esensial

sangat diperlukan dalam pembentukan sel-sel otak untuk meningkatkan tingkat intelegensia[2].

Anak-anak merupakan cikal bakal generasi penerus bangsa. Pembentukan kualitas anak sejak masa sekolah akan mempengaruhi kualitas akan menentukan Sumber Daya Manusia (SDM) saat mereka mencapai usia produktif. Menurut Restuastuti, anak usia sekolah adalah golongan yang memerlukan perhatian dalam konsumsi makanan dan zat gizi. Tumbuh dan berkembangnya anak usia sekolah yang optimal tergantung pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang baik serta benar[3].

Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi anak adalah kebiasaan makan. Anak cenderung memilih makanan yang disukai dan menyisihkan yang tidak disukai, misalnya jenis sayuran dan ikan. Salah satu zat gizi penting bagi tumbuh kembang anak sekolah adalah protein. Ikan sebagai sumber protein merupakan bahan pangan yang murah, bernilai gizi tinggi dengan kualitas protein yang mudah dicerna serta dapat diolah dengan berbagai macam olahan. Protein ikan menyediakan lebih kurang 2/3 dari kebutuhan protein hewani yang diperlukan oleh manusia dan kandungan protein ikan relatif besar yaitu antara 15 – 25 % per 100 gram daging ikan.

Menurut Riyandini, disamping menyediakan protein hewani yang relatif tinggi, ikan juga mengandung lemak (minyak ikan) antara 0,2 – 24 % terutama asam lemak esensial termasuk omega-3 (yang masuk dalam kelompok omega-3 adalah asam linolenat, *Eicosa Pentaenoic Acid (EPA)*, dan *Docosa Heksaenoic Acid (DHA)*). Ketiganya ini disebut asam lemak esensial karena sangat penting termasuk

dalam meningkatkan kecerdasan, sehingga mempengaruhi prestasi anak di sekolah[3].

Rasa dan aroma ikan yang amis menjadi alasan anak tidak memilih ikan sebagai sumber protein hewani. Hal ini diperburuk oleh kondisi ekonomi masyarakat yang rata-rata menengah ke bawah juga menjadi salah satu faktor rendahnya konsumsi ikan siswa Sekolah Dasar, padahal ketersediaan ikan di lingkungan sekitar cukup. Selain itu, faktor pengetahuan juga mempengaruhi keinginan untuk mengkonsumsi ikan[3]. Menurut Khomsan, jika kita menghendaki agar masyarakat gemar makan ikan, maka diperlukan peningkatan pengetahuan, sehingga mereka mengetahui manfaat positif mengkonsumsi ikan bagi kesehatan[4].

Kegiatan ini akan memberikan pendidikan gizi berupa sosialisasi di lingkungan RT.15 Komplek Perdana Mandiri karena lingkungan ini sangat efektif dan mudah dijangkau dan merupakan salah satu kompleks yang di Kelurahan Sungai Andai yang di kelilingi perairan atau sungai. Mitra yang dipilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah Ketua RT.15 Komplek Perdana Mandiri, secara geografis lingkungan Sungai Andai merupakan dataran rendah dan rawa serta dikelilingi sungai kecil dan sungai besar yang memiliki potensi cukup baik sebagai penghasil ikan, terutama ikan sungai. Masyarakat biasanya memperoleh ikan dengan cara memancing di rawa dan sungai-sungai ataupun membeli di pasar tradisional dan pasar musiman. Ketersediaan ikan membuat jenis pangan hewani ini menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan protein anak. Hal ini tentu akan berdampak baik jika diiringi dengan stimulasi ke anak

untuk mau mengkonsumsi ikan. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar menjadi stimulus dan memunculkan motivasi anak untuk gemar mengkonsumsi ikan dengan judul “Sosialisasi Gemarikan (Gerakan Makan Ikan) Melalui Produk Olahan Ikan Untuk Peningkatan Gizi Anak-Anak Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara”.

B. Permasalahan Mitra

Kekayaan alam Kalimantan Selatan, khususnya di lingkungan Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai RT.15 dengan berbagai jenis ikan-ikan sungai dan laut yang melimpah tetapi tidak dibarengi konsumsi ikan yang tinggi terutama pada anak-anak. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal baik dengan anak-anak maupun orang tua anak di lingkungan Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai RT.15 ini rata-rata mereka tidak menyukai makan ikan, bahkan ada yang sama sekali tidak bisa memakan ikan. Padahal kita ketahui kandungan gizi pada ikan, baik ikan laut dan sungai sangat dibutuhkan untuk kecerdasan anak-anak. Sehingga tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan-permasalahan pokok berdasarkan kondisi anak-anak di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara yaitu rendahnya konsumsi ikan pada anak-anak, bahkan ada yang tidak bisa makan ikan karena kurangnya pengetahuan mereka akan kandungan gizi dan kebermanfaatan ikan untuk otak dan tubuh mereka. Selain itu minimnya pengetahuan anak-anak tentang diversifikasi produk olahan ikan, bahwa untuk menyesuaikan selera anak-anak sekarang maka ikan harus diolah dengan benar

sehingga kandungan gizi tetap terjaga tetapi disukai anak-anak karena sesuai dengan lidah mereka.

C. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan mitra diatas, maka membuat tim pengabdian merasa terpanggil untuk membantu memberikan pengetahuan tentang kandungan gizi dan pentingnya mengonsumsi ikan setiap hari, serta pengenalan diversifikasi produk olahan ikan yang disukai anak-anak. Solusi yang ditawarkan berupa (1) Menyampaikan materi tentang peningkatan pengetahuan akan pentingnya kandungan gizi pada ikan bagi otak dan pertumbuhan anak. (2) Sosialisasi manfaat ikan laut sebagai sumber makanan yang paling sehat karena mengandung Omega-3 tinggi. (3) memberikan pengetahuan cara mengubah bentuk masakan ikan menjadi bentuk lain yang disukai anak-anak seperti bakso ikan, nugget ikan, otak-otak ikan dan lainnya. (4) anak-anak dapat merasakan langsung bentuk olahan ikan yang dicontohkan. (5) Hasil akhirnya para peserta mampu menjadikan ikan sebagai menu sehari-hari dan dapat mengajak teman-temannya sehingga GEMARIKAN menjadi kegiatan rutin sehari-hari.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Pengabdian masyarakat dengan tema “Sosialisasi Gemarikan (Gerakan Makan Ikan) Melalui Produk Olahan Ikan Untuk Peningkatan Gizi Anak-Anak Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara” dilaksanakan oleh dua orang dosen dan 1 orang mahasiswa. Target dari pengabdian ini adalah para peserta mampu menjadikan ikan sebagai menu sehari-hari dan dapat mengajak teman-temannya sehingga GEMARIKAN menjadi kegiatan rutin sehari-hari dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

B. Luaran

Harapan dari pengabdian ini adalah terlaksananya sosialisasi Gemarikan (Gerakan Makan Ikan) melalui produk olahan ikan untuk peningkatan gizi anak-anak dengan baik dan lancar, sehingga luaran yang dihasilkan berupa :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anak-anak akan kandungan gizi pada ikan dan pentingnya mengkonsumsi ikan setiap hari untuk kecerdasan otak dan kesehatan.
2. Rekomendasi dalam upaya meningkatkan konsumsi ikan pada anak.
3. Pengetahuan anak-anak tentang diversifikasi produk olahan ikan seperti bakso ikan, otak-otak ikan, nuget ikan dan lain-lain.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Kegiatan

Pendekatan yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah partisipatif, dan metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi serta memberikan hasil olahan ikan untuk dicoba dirasakan langsung oleh para peserta. Materi pengabdian yang diberikan kepada kelompok sasaran adalah ikan sebagai sumber makanan yang terbaik bagi kesehatan. Pelatihan dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 07 November 2020 di salah satu rumah warga bernama Bapak Helmi Anshary, ST, dimana anak beliau juga sebagai peserta pada pelatihan ini.

Sosialisasi ini tetap dilakukan secara tatap muka dengan membatasi peserta yang hadir dan melakukan sesuai protokol Kesehatan di masa pandemi. Sosialisasi diawali dengan seluruh peserta yang datang diwajibkan untuk mencuci tangan dengan sabun, selanjutnya dibagikan masker anak yang telah di sediakan tim pengabdian untuk digunakan sebelum memasuki tempat pelaksanaan pelatihan. Kemudian perkenalan ketua tim pengabdian Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Dilanjutkan memberikan materi tentang pentingnya makan ikan, dan kandungan gizi pada ikan untuk kecerdasan pikiran anak-anak. Materi diberikan dalam bentuk presentasi atau ceramah, serta menonton video pembuatan beberapa hasil olahan ikan. Setelah semua materi

disampaikan, dilanjutkan ke sesi diskusi dan tanya jawab, serta makan Bersama hasil olahan ikan.

Kriteria keberhasilan sosialisasi gemarikan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan motivasi peserta anak-anak di Kompleks Perdana Mandiri RT.15 akan pentingnya mengkonsumsi ikan setiap hari. Baik ikan yang langsung di masak ataupun melalui hasil olahan ikan.

B. Tahapan Kegiatan

Untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan pengabdian ini, maka tahapan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Ketua dan Anggota tim melakukan rapat secara daring untuk mendiskusikan tema pengabdian kepada masyarakat.
2. Studi pendahuluan, dilakukan untuk mengetahui keadaan riil masyarakat untuk dijadikan kelompok sasaran kegiatan pengabdian yang meliputi kondisi sosial ekonomi, kebudayaan, serta permasalahan yang ada. Observasi ini bertujuan mendapatkan gambaran mengenai materi sosialisasi dan metode penyampaian yang tepat serta efektif.
3. Survei lokasi dan diskusi dengan mitra yaitu ketua RT 15 bapak Bambang, ST di komplek Perdana Mandiri untuk mengurus perizinan. Menentukan tempat pelaksanaan, yaitu dilaksanakan di salah satu rumah warga bernama Bapak Helmi Ansyari, ST. Kegiatan di laksanakan pada hari sabtu, tanggal 07 November 2020 dengan peserta berjumlah 13 orang anak.

4. Persiapan, pada tahap ini tim pelaksana menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan sosialisasi yaitu persiapan materi dan pembuatan bakso ikan, nugget ikan dan otak-otak ikan sebagai contoh olahan ikan.
5. Sosialisasi manfaat ikan laut dan ikan sungai sebagai sumber makanan yang paling sehat karena mengandung Omega-3 tinggi.
6. Mengubah bentuk masakan ikan menjadi bentuk lain seperti bakso ikan, nugget ikan, otak-otak ikan.
7. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah para peserta mampu menjadikan ikan sebagai menu sehari-hari. Selanjutnya para peserta mengajak anggota keluarga lainnya sehingga Gemarikan menjadi kegiatan rutin dalam kehidupan sehari-hari dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
8. Tim pengabdian melaksanakan pengabdian tepat sesuai kesepakatan dengan mitra yaitu tanggal 07 November 2020, karena pada hari sabtu anak-anak libur sekolah, sehingga tidak mengganggu pelajaran jarak jauh (PJJ) mereka.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Tim pelaksana kegiatan IbM dengan tema “Sosialisasi Gemarikan (Gerakan Makan Ikan) Melalui Produk Olahan Ikan Untuk Peningkatan Gizi Anak-Anak Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara” terdiri dari satu orang ketua pelaksana, satu orang anggota, dan satu orang mahasiswa. Ketua pelaksana berlatar belakang pendidikan S2 Sosiologi, sehingga sangat relevan dengan kegiatan yang bertema sosial kependidikan, yang salah satu unsurnya berupa sosialisasi yang merupakan bagian dari pedagogik atau pendidikan orang dewasa. Ditambah lagi ketua tim pengusul telah mempunyai pengalaman yang cukup di bidang pengabdian kepada masyarakat. Anggota pelaksana memiliki keahlian di bidang sosiologi dan sebagai pengajar Sosiologi Pesisir, sehingga sangat relevan dengan masalah kajian ini, dan sosialisasi yang dilaksanakan merupakan salah satu bagian inti dari Sosiologi.

Tim pengusul IbM juga melibatkan satu orang mahasiswa Pendidikan Sosiologi FKIP Unlam dengan maksud untuk memberikan pembelajaran kepada para mahasiswa, dan mendorong ketertarikan mereka untuk mengusulkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang pengabdian, serta menginspirasi untuk menggali permasalahan di kalangan masyarakat untuk dapat dijadikan bahan kajian skripsi sebagai tugas akhir. Selain itu keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan dosen program studi dapat memberikan nilai tambah bagi akreditasi Program Studi.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketua RT.15 Bapak Bambang, ST Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara menyambut dengan baik kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Sambutan baik ini dapat dilihat dari semua proses persiapan sampai hari pelaksanaan pelatihan yang berjalan dengan baik dan lancar.

Relasi komunikasi antara keluarga peserta dan tim pengabdian menjadi kunci sukses berlangsungnya sosialisasi gemarikan di RT.15 Kompleks Perdana Mandiri tersebut. Ramah tamah dan partisipasi yang tinggi pihak ketua RT.15, orang tua peserta dan peserta didik menjadi awal pengabdian masyarakat yang baik di lokasi tersebut. Sehingga hampir tidak ditemukan kendala yang berarti pada saat acara sosialisasi tersebut. Hanya kendala tempat yang tidak memungkinkan untuk menampung peserta lebih banyak lagi, walaupun banyak anak-anak Kompleks Perdana Mandiri yang menginginkan menjadi peserta.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak tingkat sekolah dasar yang berada di lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri. Pada pelaksanaannya semua peserta menghadiri kegiatan sampai selesai sehingga capaian sasaran dalam kegiatan ini 100%.

Sebelum diedukasi mengenai materi pentingnya konsumsi ikan dan memberikan motivasi kepada mereka untuk menyukai ikan dan berbagai olahannya, anak-anak diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur pengetahuan awal sebelum diberikan sosialisasi. Pemberian materi disampaikan oleh 1 orang dosen yaitu ketua pengabdian sendiri serta dibantu oleh 1 orang mahasiswa dalam pelaksanaan teknik pengabdian. Begitu juga setelah pelaksanaan sosialisasi juga dilakukan tanya jawab dengan peserta tentang seberapa paham peserta memahami materi yang di berikan.

Selain itu, pada pelaksanaan tim pengabdian juga mempraktikkan cara memilih jajanan yang sehat, konsumsi sayur dan buah sehingga diharapkan meningkatkan pengetahuan anak-anak lebih baik.

Gambar 1 Pembagian Masker Kepada Peserta Sebelum Pelaksanaan Sosialisasi Gemarikan



Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2020

Gambar 2 Mencuci Tangan Sebelum Memasuki Tempat Pelaksanaan Sosialisasi Gemarikan



Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2020

Pengabdian sosialisasi gemarikan ini dilakukan secara tatap muka, dengan memenuhi protokol kesehatan yang di anjurkan pemerintah, yaitu mencuci tangan, menyediakan *hand santitizer*, serta menggunakan masker. Kegiatan pengabdian diikuti oleh 12 peserta, gabungan dari beberapa sekolah dasar di sekitar lingkungan Kelurahan Sungai Andai, yaitu SDN Sungai Miai 10, SDIT Al-Firdaus, Mim 3 Al Furqan, SDN Sungai Andai 3 Muhammadiyah, SDN Sungai Jingah 5, dan Mim 1 Al Furqan. Selanjutnya saat pelaksanaan pemberian edukasi, anak-anak yang menjadi target sasaran kegiatan ini merespon dengan baik terlihat dari adanya interaksi anak-anak ketika diberikan pertanyaan-pertanyaan langsung, berkomentar tentang gambar dalam poster ataupun informasi yang diberikan.

Di akhir kegiatan masih terdapat 1 anak yang menyampaikan tetap tidak menyukai ikan dan tidak mau mengkonsumsi ikan, karena memang sama sekali tidak bisa makan ikan. Beberapa alasan yang dikemukakan oleh anak-anak terkait rendahnya minat untuk mengkonsumsi ikan yaitu aroma amis yang kuat pada ikan, duri yang banyak sehingga sulit ketika makan, rasa yang menurut mereka kurang enak terutama pada jenis ikan air tawar.

Saat proses sosialisasi pemateri memberikan alternatif solusi dalam mengatasi alasan-alasan yang dikemukakan anak dalam penyebab kurangnya minat konsumsi ikan. Beberapa solusi yang diberikan adalah dengan konsumsi produk olahan berbahan dasar ikan seperti bakso ikan, tekwan, pempek, otak-otak, nugget ikan. Sehingga sasaran dapat mengerti mereka dapat mengkonsumsi ikan dengan rasa, aroma serta cara yang lebih enak dan tidak ada alasan untuk tidak mau konsumsi ikan.

Di akhir acara, tim pengabdian tidak lupa untuk memasak dan memberikan contoh olahan ikan untuk di konsumsi atau dimakan Bersama-sama, seperti nugget ikan, otak-otak dan pentol ikan. Yang paling mereka sukai adalah olahan pentol ikan tenggiri yg di goreng. Dapat disimpulkan bahwa anak-anak menggemari makanan yang guring dan garing untuk mereka konsumsi.

Gambar 3 Antusias Peserta Sosialisasi Ketika Makan Bersama Berbagai Olahan Ikan



Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2020

Gambar 4 Foto Bersama Diakhir Acara



Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2020

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Anak-anak di lingkungan RT.15 Komplek Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara sangat senang dan antusias mengikuti Sosialisasi gemarikan dari awal sampai akhir. Penyampaian materi dan pendampingan saat sosialisasi berlangsung yang menarik dan mudah dipahami membuat anak-anak tertarik dan juga ingin mempraktekannya di rumah masing-masing.

Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pengetahuan kelompok sasaran tentang pentingnya konsumsi ikan, tetapi belum dapat dipastikan dalam praktik sehari-hari. Sehingga perlu dilakukan pemantauan dalam implementasinya. Pengetahuan dan motivasi bukanlah faktor utama anak mau konsumsi ikan setiap harinya, ketersediaan pangan berbahan ikan di rumah dan pengolahan yang dapat meningkatkan minat anak untuk konsumsi ikan merupakan faktor utama yang perlu diperhatikan. Terkait hal tersebut perlu peran dan dukungan keluarga dalam mewujudkannya.

B. Saran

Perlu dilakukan pemantauan dalam implementasi konsumsi ikan pada anak sekolah melalui penelitian kualitas konsumsi individu. Selain itu perlu diberikan peran dan dukungan keluarga dalam mewujudkan kualitas konsumsi ikan pada anak-anak.

BAB VII
ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN

A. Anggaran Biaya

| No | Nama Bahan | Volume | Biaya Satuan (Rp) | Biaya (Rp) |
|-----------|--|----------|-------------------|------------------|
| I | Honorarium | | | |
| | a. Ketua | 1 x 8 OK | 100.000 | 800.000 |
| | b. Anggota | 1 x 8 OK | 50.000 | 400.000 |
| | | | Sub Total | 1.200.000 |
| II | Bahan Habis Pakai dan Peralatan | | | |
| | a. Ikan tenggiri | 5kg | 90.000 | 450.000 |
| | b. Ikan Gabus | 5kg | 100.000 | 500.000 |
| | c. Saos sambal dan tomat | 2 paket | 50.000 | 100.000 |
| | d. Minyak goreng | 2 liter | 15.000 | 30.000 |
| | e. Panci dan wajan | 1 paket | 250.000 | 250.000 |
| | f. Tepung terigu | 2 kg | 12.000 | 24.000 |
| | g. Tepung Tapioka | 3 kg | 25.000 | 75.000 |
| | h. bumbu dapur | 1 paket | 100.000 | 100.000 |
| | i. Konsumsi (makan dan snack) peserta | 20 porsi | 30.000 | 600.000 |
| | j. ATK | 1 paket | 121.000 | 121.000 |
| | | | Sub Total | 2.250.000 |
| IV | Lain-lain | | | |
| | a. Penggandaan dan penjilidan proposal | 1 paket | 150.000 | 150.000 |
| | b. Penggandaan dan penjilidan Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir, c. Artikel Jurnal | 1 paket | 400.000 | 400.000 |
| | | | Sub Total | 550.000 |
| | | | TOTAL | 4.000.000 |

B. Jadwal Pengabdian

| No | Kegiatan | Bulan Ke- | | |
|----|-------------------------------|-----------|----|----|
| | | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Persiapan | | | |
| | a. Survei ke tempat Mitra | | | |
| | b. Administrasi dan perijinan | | | |
| | c. Pengadaan Perlengkapan | | | |
| 2 | Pelaksanaan | | | |
| | a. Survei Lokasi | | | |
| | b. Pelaksanaan Sosialisasi | | | |
| 3 | Pelaporan | | | |
| | a. Laporan Kemajuan | | | |
| | b. Laporan Akhir | | | |
| | c. Artikel Jurnal | | | |

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. B, *Panduan Praktis Memilih dan Menangani Produk Perikanan*. Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2006.
- [2] L. Zulaihah, S dan Widajanti, “Hubungan Kecukupan Asam Eikosapentanoat (EPA), Asam Dokosaheksanoat (DHA) Ikan dan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa.,” *J. Gizi Indones.*, vol. 1 no.2, pp. 15–25, 2006.
- [3] A. Sekolah, D. I. Sdn, I. V Sejinjang, and K. Jambi, “Pkm Gemar Makan Ikan Untuk Kecerdasan,” vol. 1, no. 1, pp. 6–11, 2019.
- [4] K. A, *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.